

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian saat ini sudah berkembang dengan sangat baik, banyak sarana untuk meningkatkan nilai dari suatu harta yang dimiliki masyarakat, salah satunya adalah investasi. Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Haming & Basalamah, 2003). Menurut Lutfi (2011), investasi adalah sekumpulan dana yang ditanamkan pada satu atau lebih aset dengan harapan akan menambah kesejahteraan di masa depan. Selain itu budaya investasi merupakan satu hal yang menjadi syarat penting formasi permodalan dan pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat suatu negara. Menurut Setiawan, et al. (2016), budaya investasi terdiri dari kumpulan perilaku, persepsi dan niat dari individu dan institusi untuk menempatkan simpanannya di berbagai aset keuangannya salah satu faktor yang dibutuhkan untuk sebuah investasi atau dana.

Kegiatan penting dalam perekonomian suatu negara atau perusahaan didukung oleh kegiatan investasi. Investasi didefinisikan sebagai komitmen individu atau organisasi atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang diberikan kepada emitmen dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Dalam berinvestasi seorang investor memiliki berbagai sumber dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Bagi investor individu dengan

modal sendiri berarti menyisihkan sebagian penghasilannya sendiri. Hal tersebut tidak mudah untuk dilakukan karena banyaknya untuk berperilaku konsumtif, inilah yang harus disadari bahwa seseorang itu harus pengetahuan keuangan yang memadai agar penghasilan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk konsumsi melainkan untuk berinvestasi yang bermanfaat dimasa depan.

Berdasarkan definisi investasi tersebut, maka setiap individu memiliki keputusan investasi yang berbeda pula. Perilaku yang dimaksud disini adalah *personal style* dalam berinvestasi. Sebagai contoh yaitu jika seseorang mempunyai tujuan investasi spekulatif tetapi jika seseorang tersebut tergolong penakut atau tidak berani mengambil risiko maka tujuan investasi tersebut tidak bisa tercapai karena perbedaan perilaku tersebut.

Faktor demografi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Salah satu faktor demografi yang ada dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan. Tingkat Pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku gaya hidup sehari-hari (Suhardjo, 2007). Investor dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki lebih banyak pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi. Investor yang memiliki keterampilan lebih baik cenderung lebih percaya diri dan mengambil lebih banyak risiko dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah (Lutfi, 2011).

Variabel selanjutnya adalah orientasi masa depan, orientasi masa depan merupakan gambaran bagaimana seseorang memandang dirinya di masa depan. Individu tersebut beranggapan bahwa keputusan saat ini akan berpengaruh langsung

terhadap masa depannya. Menurut Howlett, et al. (2008), orientasi masa depan adalah sejauh mana konsekuensi potensi masa depan dari suatu tindakan mempengaruhi hasil keputusan saat ini dan orientasi masa depan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan keuangan jangka panjang.

Pengalaman adalah salah satu faktor pribadi yang mempengaruhi keputusan investasi. Investor yang memiliki banyak pengalaman biasanya lebih mudah untuk memilih alternative. Menurut Utami & Kartini (2016) pengalaman investasi (investment experience) juga diduga berhubungan dengan keputusan investasi. Menurut Christanti & Mahastanti (2011) menunjukkan ada hubungan pengaruh pengalaman investor dalam keputusan investasi. Investor dengan sedikit pengalaman mengenai saham masih melihat dan mempertimbangkan semua faktor sebelum membuat keputusan investasi sedangkan investor dengan cukup pengalaman sudah mulai mengurangi faktor yang harus dipertimbangkan.

Menurut Choqun (2018) menyebutkan ada hubungan positif signifikan terhadap keputusan investasi dimana investor berpengalaman terlalu percaya diri sehingga mengarah keperdagangan investasi yang sering. Pengalaman investasi diukur dari lamanya tahun investasi. Lama investasi terbagi menjadi :

- Kurang dari 1 tahun
- 1 – 3 tahun
- Lebih dari 3 tahun .

Salah satu ciri yang khas pada generasi milenial ditandai dengan banyaknya penggunaan media komunikasi dan teknologi digital. Teknologi sangat berkembang selama dua dekade terakhir, sehingga generasi milenial merupakan generasi yang

cepat dalam beradaptasi dengan perkembangan tersebut dibandingkan dengan generasi yang lainnya sehingga memiliki ciri-ciri kreatif, informatif, dan produktif. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi milenial lebih berteman baik dengan teknologi dalam segala aspek kehidupan. (www.kemenpppa.go.id, profil generasi milenial Indonesia, 2018)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Orientasi Masa Depan, dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya maka masalah pada penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Surabaya ?
2. Apakah Orientasi Masa Depan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Surabaya ?
3. Apakah Pengalaman Investasi (Investment Experience) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Surabaya.

2. Untuk menguji Orientasi Masa Depan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Surabaya.
3. Untuk menguji Pengalaman Investasi (*Investment Experience*) terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Dapat mengetahui pengaruh dari tingkat pendidikan, orientasi masa depan dan pengalaman investasi terhadap perilaku keuangan, sehingga bermanfaat dalam melakukan investasi di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengetahui keputusan investasi sehingga bermanfaat dalam pengetahuan peneliti kedepannya dalam berinvestasi.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah perbendaharaan pustaka dan dapat dijadikan informasi lebih lanjut bagi calon peneliti tentang pengaruh tingkat pendidikan, orientasi masa depan, dan pengalaman investasi terhadap untuk mempersiapkan dalam keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang dari masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat serta sistematika penulisan dari penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang berhubungan dengan topik yang berhubungan dengan penelitian saat ini. Beragam teori yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini. Beragam teori dari penelitian terdahulu akan dijelaskan secara sistematis dan memudahkan penelitian untuk menyusun kerangka penelitian yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang akan diulas oleh penelitian. Adapun sub bab pada bab ini diantaranya adalah rancangan penelitian, batasan peneliti, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas serta teknik analisis data

yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang subyek penelitian, analisis data berdasarkan analisis deskriptif dan analisis statistic serta pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan baik bagi peneliti selanjutnya, perusahaan maupun investor.

